

## Pengaruh Invasi Rusia Ukraina terhadap *Trading Volume* Saham Industri Energi di Bursa Efek Indonesia

Rycki Setiawan

Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

[setiawanricky484@gmail.com](mailto:setiawanricky484@gmail.com)

*History of Article : received August 2023, accepted September 2023, published September 2023*

**Abstract** - The purpose of this study is to analyze how the Russian invasion of Ukraine may affect stock trading activity for energy companies listed on the Indonesian stock exchange. Sampling was carried out using the technique of purposive sampling, which identified 20 businesses as samples. Data collection covers the time period from 26 November 2021 to 24 May 2022. Trading volume activity was observed 3 days before and 3 days after the invasion, as well as 7 days before and 7 days after the invasion in question. Event study is the focus of this research, which uses multiple analysis of trading volume activity. However, the results of the study and analysis show that the Russian invasion of Ukraine had no significant impact on the trading of energy company stocks on the Indonesian stock exchange. The results indicate that the aforementioned geopolitical policy does not significantly impact trading volume.

**Keywords:** *Trading Volume Activity, Event Study, IHSG, Russian Invasion*

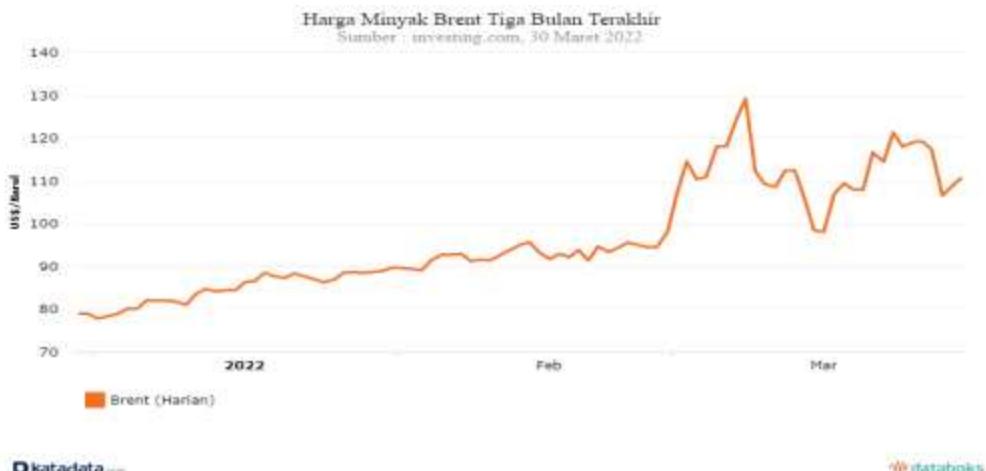
**Abstrak** - Penelitian ini melihat pengaruh invasi Rusia ke Ukraina terhadap trading volume activity saham perusahaan industri energi di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 20 perusahaan. Periode pengamatan mulai dari 26 November 2021 sampai dengan 24 Mei 2022, dengan waktu observasi 3 hari sebelum dan sesudah event terjadi, serta 7 hari sebelum dan sesudah event terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan event study dengan penggunaan uji analisis regresi berganda pada trading volume activity. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa invasi Rusia ke Ukraina tidak berpengaruh signifikan pada trading volume activity saham perusahaan industri energi. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa Hipotesis Pasar Efisien (bentuk setengah kuat) tidak didukung pada penelitian saat ini.

**Kata Kunci:** *Trading Volume Activity, Event Study, IHSG, Invasi Rusia*

### PENDAHULUAN

Hubungan antara keberadaan pasar saham dan perekonomian suatu negara menjadi semakin penting, yang membuatnya semakin sensitif terhadap informasi yang tersedia (Ramadhani & Utami, 2020) Hal ini mengakibatkan setiap kejadian berpotensi menyebabkan ketidakstabilan pasar, terutama jika kejadian tersebut dapat berdampak pada perekonomian dan kondisi global. Menurut Sambuari et al (2020) kondisi perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi pergerakan harga saham serta transaksi perdagangan di pasar modal, karena kegiatan perdagangan saham merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tidak lepas dari pengaruh suatu peristiwa.

Tanggal 24 Februari 2022 Rusia melancarkan serangan terhadap Ukraina, Serangan itu terjadi bukan karena Rusia memusuhi Ukraina, namun karena NATO (North Atlantic Treaty Organization) memperluas ekspansi ke Ukraina, di mana bergabungnya Ukraina ke pihak NATO dapat menimbulkan ancaman bagi Rusia (Mackintosh, 2022). Serangan ini mendorong Amerika Serikat untuk menekan Rusia dan menjatuhkan sanksi ekonomi padanya. Sanksi ini mencakup penutupan semua lembaga keuangan Rusia di Amerika Serikat dan pembekuan dana serta investasi yang terkait dengan presiden Rusia, dan memperketat pembatasan terhadap transaksi utang Rusia (Phil, A. 2022) Rusia dengan cepat menanggapi sanksi tersebut dengan memberlakukan larangan ekspor lebih dari 200 produk Rusia dan melarang perusahaan Rusia membayar pemegang saham asing.

**Gambar 1.** Harga Minyak Brent Bulan Januari Sampai Maret

Sumber: (databoks.katadata.co.id)

Larangan ekspor produk Rusia menciptakan kekurangan minyak di seluruh dunia dan menaikkan harga minyak. Seperti terlihat pada gambar di atas, pada bulan Februari akhir hingga Maret, harga minyak brent mengalami kenaikan yang menyebabkan harga BBM Dexlite, Pertamina Dex dan Pertamax Turbo naik di awal Maret 2022. Kenaikan harga BBM ini berdampak pada distribusi produk dan kenaikan harga barang yang meningkat dari sebelumnya sehingga menyebabkan inflasi, pertumbuhan ekonomi melambat, terjadinya kekurangan energi, serta kekurangan pangan dunia (Anggi, 2022)

Pada tanggal yang sama, invasi ini menekan sebagian besar indeks saham di bursa saham dunia. Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak lepas dari dampak tersebut, hal ini ditunjukkan dari terjadinya penurunan harga saham pada penutupan hari yang sama dengan invasi. Namun menariknya terdapat peningkatan Trading Volume Activity pada indeks tertentu pasca invasi terjadi.

**Tabel 1.** Perubahan Trading Volume Activity Lima Indeks Saham Pada BEI Pasca Invasi Rusia ke Ukraina

No	Nama	Harga	Selisih	Trading Volume Activity	1 Day Change (%)
1	IHSG	6.817.82	-102,240	29.753.974.798	8.304.670.251
2	IDX-Energy	1.330,789	28,980	7.068.036.504	3.595.152.667
3	IDX-Finance	1.597,323	-39,540	3.967.996.682	1.712.126.823
4	IDX-Indust	1.070,17	8,000	1.266.410.789	190.518.389
5	IDX-Propert	718,289	-15,210	1.929.571.668	-1.247.645.336

Sumber: (idx.co.id)

Terlihat pada Tabel 1.1 diatas 4 dari 5 indeks saham di BEI pada tanggal 24 Februari 2022 mengalami peningkatan Trading Volume Activity dari hari sebelumnya. Khususnya IDX-Energy mengalami kenaikan signifikan sebesar 104%, kenaikan ini terjadi pada saham coal dan minyak dimana ADRO, PTBA, ITMG sukses mengalami Break Resistance. Break Resistance merupakan suatu kondisi yang dimana harga saham mengalami kenaikan signifikan dan berhasil menembus resistance yang sebelumnya sulit untuk ditembus, sehingga membuat harga saham memiliki potensi yang tinggi (Heze, 2021).

Menurut Tendelilin (2017) penurunan harga yang diikuti dengan peningkatan *trading volume* yang tajam berarti kondisi pasar akan mengalami *bearish* (pasar mengalami penurunan harga), sebaliknya jika terjadi peningkatan trading volume pasar yang diikuti dengan peningkatan harga saham maka kondisi pasar akan mengalami *bullish* (pasar akan membaik).

Pada penelitian Priyambodo & Yunita (2023) menyatakan invasi Rusia ke Ukraina memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Trading Volume Activity. Hal ini menandakan bahwa para investor merespon informasi peristiwa yang terjadi, dan menyebabkan pasar modal bereaksi. Dimana peningkatan trading volume yang diikuti dengan kenaikan harga saham mendorong aktivitas investor pada sektor energi untuk menciptakan demand yang lebih tinggi lagi. Namun pada penelitian yang dilakukan Andriansyah & Irwandi (2023) dan Emelia *et al* (2022) menyatakan bahwa invasi Rusia ke Ukraina tidak berpengaruh terhadap Trading Volume Activity. Karena, informasi invasi tersebut tidak memberikan dampak besar terhadap pergerakan para investor, sehingga tidak membuat pasar modal bereaksi seperti yang harapkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya rumusan masalahnya adalah apakah invasi Rusia ke Ukraina mempengaruhi Trading Volume Activity perusahaan industri energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana invasi Rusia ke Ukraina mempengaruhi aktivitas volume perdagangan perusahaan industri energi di BEI. Terlepas dari manfaat studi ini, diharapkan penggunaan utamanya adalah sebagai panduan untuk berinvestasi di BEI. Selain itu, diharapkan bahwa hasilnya akan berfungsi sebagai titik referensi untuk penelitian masa depan tentang masalah serupa.

Penelitian ini menggunakan teori Efficient Market Hypothesis (EMH) untuk melihat efisiensi dari informasi invasi Rusia ke Ukraina, informasi tersebut akan diamati dengan tiga bentuk efisiensi menurut Nasution (2017) yaitu Weak Form, Semi-Strong Form, dan Strong Form. Dimana ketiga bentuk itu memiliki kemampuan yang berbeda beda dalam menyerap informasi yang terjadi.

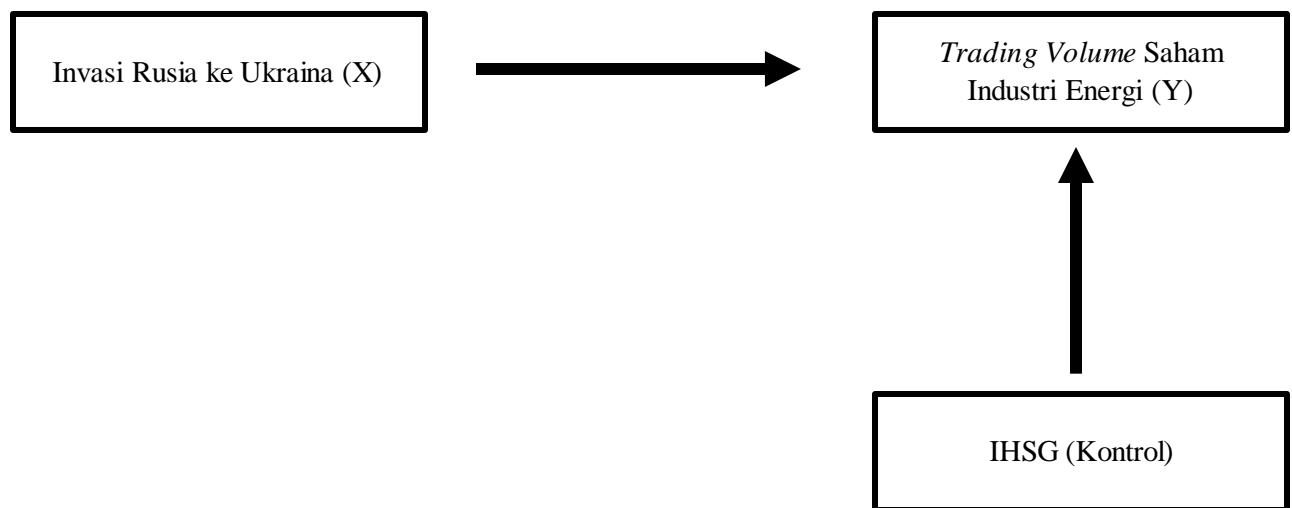
Penelitian ini juga menggunakan teori signaling sebagai teori pendukung untuk melihat bagaimana investor menyerap dan menganalisis informasi untuk mengambil keputusan. Investor akan mendapatkan dua sinyal, berita buruk (bad signal) atau kabar baik (good signal). Jika signal bagus maka reaksi pasar akan tercermin pada peningkatan trading volume activity dan harga saham yang meningkat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan variabel kontrol yaitu Return IHSG. Kontrol ini diambil karena trading volume *activity* sangat berhubungan erat dengan return seperti pada penelitian Choiriyah (2018) dimana *return* IHSG berpengaruh signifikan terhadap trading volume activity. Selain itu, penelitian ini menggunakan sub sektor yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu pada sektor energi.

## METODE PENELITIAN

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:

Gambar 2: Kerangka Konseptual



Analisis ini merupakan analisis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak invasi Rusia Ukraina pada aktivitas volume perdagangan saham-saham perusahaan energi. Studi saat ini juga menggunakan Return IHSG sebagai variabel kontrol untuk memonitor faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil studi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yang memungkinkan pengamatan beberapa objek dengan waktu yang banyak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan event study dengan populasi berupa saham perusahaan industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, menghasilkan sampel dari perusahaan industri energi yang berfokus pada sektor energi seperti Minyak Bumi dan Batu Bara. Data yang digunakan berasal dari laporan publikasi perusahaan, dan periode penelitian berlangsung dari 26 November 2021 hingga 24 Mei 2022. Waktu observasi penelitian mencakup periode 3 hari sesudah dan sebelum invasi Rusia ke Ukraina, serta 7 hari sesudah dan sebelum peristiwa tersebut. Website finance.yahoo.com dan id.investing.com digunakan sebagai sumber data untuk mengumpulkan informasi terkait saham-saham perusahaan industri energi di BEI.

Dalam penetapan sampel, penelitian ini mempertimbangkan tiga kriteria utama. Pertama, perusahaan yang dipilih harus terdaftar dan aktif bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memastikan relevansi data dalam pasar saham Indonesia. Kedua, sampel hanya melibatkan perusahaan industri energi yang berfokus pada sektor energi, yaitu Minyak Bumi dan Batu Bara, untuk membatasi variabel yang relevan dengan peristiwa invasi Rusia ke Ukraina. Ketiga, perusahaan yang dipilih tidak boleh termasuk dalam kategori saham tidur atau tidak aktif memperdagangkan sahamnya selama periode waktu penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan terpilih 20 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Sampel Terpilih

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	APEX	PT. Apexindo Pratam Duta Tbk
4	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
7	ELSA	PT. Elnusa Tbk
8	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
9	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
10	INDY	PT. Indika Energy Tbk
11	ITMG	PT. Indo Tambangraya Mega Tbk
12	KKGI	PT. Resource Alam Indnesia Tbk
13	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
14	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
15	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
16	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
17	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
18	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
19	TOBA	PT. TBS Energy Utama Tbk
20	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk

Sumber: Olahan data microsoft excel

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$TVA_t = b_0 + b_1 \times Dummy_3 + b_2 \times R\_IHSG + e_t \dots \dots \dots (1)$$

$$TVA_t = b_{10} + b_{11} \times Dummy_7 + b_{12} \times R\_IHSG + e_t \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

TVA <sub>t</sub>	= Trading Volume Activity IDX Energy pada hari t
b0, b10	= Konstanta
b1, b2, b11 b12	= Koefisien regresi untuk masing-masing variable independen
Dummy3	= Dummy Event invasi Rusia Ukraina 3 hari sesudah dan setelah
Dummy7	= Dummy Event invasi Rusia Ukraina 7 hari setelah dan sesudah
R_IHSG	= Return IHSG
e	= Residual

Rumus untuk mencari  $TVA_t$  sebagai berikut:

$$TVA_t = \frac{\text{Jumlah Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah Saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t} \dots \dots \dots (3)$$

Dimana:

TVA<sub>t</sub> = Jumlah Trading Volume Activity saham perusahaan i pada hari t

Rumus untuk mencari Return IHSG sebagai berikut:

$$R_{IHSG} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \dots \dots \dots (4)$$

Dimana:

R\_IHSG = Return IHSG

$\bar{I}HSG_t$  = IHSG saat ini

IHSG<sub>t-1</sub> = IHSG hari sebelumnya

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Eviews9 untuk melakukan analisis regresi dan uji statistik guna mengidentifikasi karakteristik data. Uji kelayakan model data panel juga dilakukan untuk menemukan model terbaik dalam data penelitian ini. Uji-uji seperti uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier digunakan untuk mencari model yang paling sesuai.

Selain itu, penelitian ini akan menjalankan uji asumsi klasik, termasuk uji multikolinearitas untuk memeriksa adanya keterkaitan antar variabel, uji heteroskedastisitas untuk menguji keseragaman varians, serta uji autokorelasi untuk mengevaluasi hubungan antar observasi dalam data panel.

Setelah semua uji statistik dilakukan, penelitian ini akan dilanjutkan dengan uji t untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi, uji koefisien determinasi untuk mengukur tingkat variasi dalam model, dan uji F untuk menguji keseluruhan signifikansi model regresi. Hasil dari seluruh uji ini akan digunakan untuk mendukung kesimpulan penelitian mengenai pengaruh invasi Rusia Ukraina terhadap trading volume activity saham perusahaan industri energi di BEI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3.** Statistik Deskriptif

	TVA	R_IHSG
Mean	311.95%	0.04%
Maximum	4594.62%	1.50%
Minimum	0.12%	-3.25%
Std.Dev	668.02%	0.82%

Sumber: Olahan data microsoft excel

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata Trading Volume Activity (TVA) pada 20 perusahaan saham industri energi adalah sebesar 311,95%. Data tersebut mencakup kenaikan TVA tertinggi sebesar 4594,62%, menunjukkan aktivitas perdagangan saham yang paling tinggi, sementara nilai TVA terendah adalah 0,12%, menandakan aktivitas perdagangan yang minim pada perusahaan tersebut. Standar deviasi TVA saham sebesar 668,02%, melebihi nilai rata-ratanya, menandakan variasi yang tinggi dalam data TVA saham. Fluktuasi ini dapat mempengaruhi potensi keuntungan dan risiko perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia bagi investor.

Rata-rata return IHSG adalah 0,04%, dengan nilai maksimum 1,5% dan nilai minimum -3,25%. Standar deviasi return IHSG mencapai 0,82%, menunjukkan variasi nilai yang beragam karena lebih tinggi dari nilai rata-ratanya. Hal ini menandakan bahwa data return IHSG memiliki penyebaran yang bervariasi, dengan adanya fluktuasi yang signifikan dari nilai rata-rata. Return tertinggi mencapai 1,5% menandakan potensi keuntungan tertinggi, sementara return terendah sebesar -3,25% menandakan potensi kerugian terbesar. Dengan demikian, investor perlu mempertimbangkan tingkat risiko yang tinggi dalam menghadapi variasi nilai return IHSG saat membuat keputusan investasi.

**Tabel 4.** Uji Chow Dummy 3

Effect Test	Probabilistas
Cross-Section Chi-Square	0.0000

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

**Tabel 5.** Uji Chow Dummy 7

Effect Test	Probabilistas
Cross-Section Chi-Square	0.0000

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

Tabel diatas menunjukkan nilai Cross-Section Chi-Square dari dummy 3 dan 7 sebesar 0,00, karena nilai dari probabilitas Cross Section Chi Square yang di dapatkan  $< \alpha 0,05$  maka model yang terpilih adalah Fixed Effect dan uji akan dilanjutkan ke pengujian Uji Hausman atau Random Effect.

**Tabel 6.** Uji Hausman Dummy 3

Effect Test	Probabilistas
Cross-Section Random	1.0000

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

**Tabel 7.** Uji Hausman Dummy 7

Effect Test	Probabilistas
Cross-Section Random	1.0000

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

Tabel diatas menunjukkan hasil uji Hausman dengan nilai dari Cross-Section Random dari dummy 3 dan 7 sebesar 1,00, hasil ini menunjukkan bahwa nilai Cross-Section Random yang didapatkan  $> 0,05$  maka, model yang terpilih adalah Random Effect dan akan dilanjutkan dengan uji Langrange Multiplier.

**Tabel 8.** Uji Langrange Multiplier Dummy 3

Effect Test	Probabilistas
Breush-Pagan	0.0000

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

**Tabel 9.** Uji Langrange Multiplier Dummy 7

Effect Test	Probabilistas
Breush-Pagan	0.0000

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

Tabel diatas menunjukkan nilai Breush-Pagan dari dummy 3 dan dummy 7 masing-masing sebesar 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah Random Effect. menurut hasil uji kelayakan model panel, model yang paling sesuai untuk kedua dummy dalam penelitian ini adalah Random Effect.

**Tabel 10.** Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
Dummy_3	1.7685
Dummy_7	1.7709
R_IHSG	1.0075

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 5. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada terjadinya Multikolinearitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

**Tabel 11.** Uji Heteroskedastisitas

Var Dep: Resid^2	Probabilitas (F-Statistic)
Dummy_3	0.1475
Dummy 7	0.2176

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

Dari tabel diatas dengan Resid^2 sebagai variabel dependen terlihat bahwa nilai dari Probabilitas (F-Statistic) untuk dummy 3 dan 7 masing-masing berada pada angka 14% dan 21% yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5% maka tidak terjadi Heteroskedastisitas pada dummy 3 dan dummy 7, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

**Tabel 12.** Uji Autokorelasi

Var:	Durbin Watson
Dummy_3	2.012
Dummy 7	2.011

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai dari Durbin Watson (DW) pada dummy 3 dan 7 sebesar 2,012 dan 2,011, dan nilai tersebut berada di rentang 1,7 – 2,4 yang artinya data ini bebas dari gejala Autokorelasi.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.128398	0.873382	3.581937	0.0003
DUMMY_3	-0.310062	0.480987	-0.644637	0.5192
R_IHSG	29.04050	14.13044	2.055173	0.0400
R-squared	0.002083	Mean dependent var		0.414246
Adjusted R-squared	0.001199	S.D. dependent var		5.513485
S.E. of regression	5.510180	Sum squared resid		68527.21
F-statistic	2.355490	Durbin-Watson stat		2.012105
Prob(F-statistic)	0.095080			

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

**Tabel 14.** Hasil Regresi 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.067670	0.874036	3.509774	0.0005
DUMMY_7	0.313738	0.341931	0.917548	0.3590
R_IHSG	28.68714	14.13895	2.028944	0.0426
R-squared	0.002271	Mean dependent var		0.414207
Adjusted R-squared	0.001387	S.D. dependent var		5.513481
S.E. of regression	5.509655	Sum squared resid		68514.17
F-statistic	2.569068	Durbin-Watson stat		2.011654
Prob(F-statistic)	0.076831			

Sumber: Eviews 9, Data Olahan Excel

Berdasarkan hasil regresi maka diketahui bahwa:

1. Konstanta berpengaruh signifikan terhadap trading volume Activity saham dikarenakan nilai Prob lebih kecil dari 0,10 atau 10% dimana nilainya sebesar 0% yang artinya memiliki makna bagi trading volume Activity, dummy 3, dummy 7, dan Return ihsg.
2. Dummy 3 dan Dummy 7 tidak berpengaruh signifikan terhadap trading volume activity saham karena nilai Prob > 0,10 atau 10% dimana nilai masing-masingnya sebesar 51% dan 35% maka H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub>1 diterima.
3. Return ihsg berpengaruh signifikan terhadap trading volume activity saham karena nilai Prob < 0,10 atau 10% dimana nilainya sebesar 4%.

Dari hasil regresi diatas diperoleh nilai koefisien determinasi atau Adjusted R-squared sebesar 0.001 pada kedua dummy atau 0,1% dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa 0,1% trading volume activity dipengaruhi oleh dummy 3, dummy 7 dan return ihsg, sedangkan sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Dari hasil regresi diatas diperoleh nilai Prob (F-Statistic) untuk uji F dari dummy 3 dan 7 sebesar 9,5% dan 7,6% dimana nilai tersebut < 0,10 atau 10%, event invasi dan return ihsg secara bersama-sama berpengaruh terhadap trading volume activity saham perusahaan sektor energi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini sudah tepat.

### **Pembahasan Hipotesis 1**

Berdasarkan hasil analisis pada software Eviews 9 diperoleh nilai sebesar 0,519 pada dummy 3 dan 0,359 pada dummy 7 atau 51,9% dan 35,9% pada masing-masing dummy. Nilai ini tidak berpengaruh signifikan karena > 0,10 atau 10% yang artinya menolak hipotesis 1. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriansyah & Irwandi (2023) dan Emelia *et al* (2022) Hasil penelitian dari kedua peneliti menyimpulkan bahwa invasi Rusia Ukraina tidak berpengaruh signifikan terhadap *Trading Volume Activity* perusahaan industri energi. Ini menunjukkan bahwa peristiwa invasi tersebut tidak memiliki dampak besar pada keputusan para investor, sehingga

Trading Volume Activity saham industri energi tetap berada pada tingkat normal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH), yang menyatakan bahwa pasar sudah efisien dan semua informasi yang relevan sudah tercermin dalam harga saham. Dalam kasus ini, pasar tampaknya tidak bereaksi secara signifikan terhadap peristiwa invasi Rusia ke Ukraina dalam hal aktivitas perdagangan saham di sektor industri energi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa peristiwa invasi Rusia Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Trading Volume Activity saham perusahaan industri energi di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa pasar tidak menunjukkan reaksi yang berarti terhadap peristiwa tersebut. Selain itu, teori Efficient Market Hypothesis (EMH) juga tidak terbukti dalam kasus ini, karena pasar tidak tampak efisien dalam mencerminkan informasi mengenai invasi Rusia ke Ukraina dalam aktivitas perdagangan saham di sektor industri energi di BEI.

Untuk investor di pasar modal disarankan untuk melakukan investasi dengan hati-hati. Dimana sebelum berinvestasi, investor diharapkan untuk mengumpulkan informasi penting terlebih dahulu terkait sebuah peristiwa sehingga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada saat berinvestasi. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lagi waktu penelitian, sampel, dan variabel agar mendapatkan hasil yang lebih akurat serta tak terbatas pada 1 sektor saja, namun bisa menggunakan sektor lain yang terkena dampaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, E., & Irwandi, S. A. (2023). Pengumuman Invasi Rusia Ke Ukraina Dan Dampaknya Pada Reaksi Pasar Di Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 3101-3109.
- Anggi. (2022). Pakar Menjawab: ini dampak ekonomi yang mungkin dirasakan Indonesia dari konflik Rusia-Ukraina. *The Conversation*. Retrieved from <https://theconversation.com/pakar-menjawab-ini-dampak-ekonomi-yang-mungkin-dirasakan-indonesia-dari-konflik-rusia-ukraina-178782>
- Choiriyah, S. N. (2018). Pengaruh harga saham dan volume perdagangan terhadap indeks harga saham gabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Phil. A. K. P. (2022). Invasi Rusia ke Ukraina dan Perekonomian Global | Universitas Katolik Parahyangan. Unpar.Ac.Id. Retrieved from <https://unpar.ac.id/invasi-rusia-ke-ukraina-dan-perekonomian-global/>
- Emelia, E., Suud, C. L., Tangga, F. H., Rawis, C. I., & Maramis, J. B. (2022). Reaksi Pasar Modal Jepang atas Perang Rusia dan Ukraina. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1644-1652.
- Mackintosh, E. (2022). What does Putin want in Ukraine? The conflict explained. *Cnn*. Retrieved from <https://edition.cnn.com/2022/02/24/europe/ukraine-russia-conflict-explainer-2-cmd-intl/index.html>
- Nasution, Y. S. J. (2015). Hypothesis pasar efisien/efficient market hypothesis (Pasal modal menurut teori fama dan pandangan Islam). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 1(1), 25-43.
- Priyambodo, M. G., & Yunita, I. (2023). Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 605-614.
- Ramadhani, N., & Utami, D. E. (2020). Analisis Reaksi Pasar Saham Terhadap Peristiwa Pandemi Covid19 Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Indeks Sektor Manufaktur Bei) (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus

Rycki Setiawan

Keizai

Vol. 4, No. 2 (2023): 52 – 61

Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 7(2), 407–415. Retrieved from <https://doi.org/10.35794/JMBI.V7I3.30668>

Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.